BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkam hasil analisis data yang diperoleh berkenaan dengan Adab Murid Terhadap Guru dalam Perspektif Kitab *Bidayatul Hidayah* Karangan Imam Ghazali maka adab murid terhadap guru dalam proses pembelajaran :

a. Mendahului Guru dengan Penghormatan dan Salam.

   Adab murid bertemu guru adalah terlebih dahulu memberi penghormatan dan ucapan salam, kemudian murid meminta izin ketika ingin masuk ke tempat gurunya. Pemberian penghormatan lainnya adalah sewaktu bersalaman dengan guru dengan mencium tangan guru.

b. Adab Murid Berbicara di depan Guru

   Adab murid berbicara dengan guru yaitu, jangan banyak bicara dihadapan gurunya dan tidak berbicara kecuali meminta izin terlebih dahulu kepada gurunya atau diminta oleh sang guru untuk bicara.

c. Adab Murid Bertanya kepada Guru

   Jika murid ingin bertanya, terlebih dahulu meminta izin kepada gurunya, jika diizinkan barulah bertanya. Selanjutnya tidak terlalu banyak bertanya dan membuat susah gurunya untuk menjawab berbagai pertanyaan. Kondisi psikologis guru juga harus diperhatikan saat bertanya. Jika kondisi guru jenuh atau sedang dirisaukan oleh

problem lain tidak etis untuk mengajukan banyak pertanyaan kepada gurunya. Seorang murid juga harus melihat tempat yang tepat untuk melontarkan pertanyaan.

d. Adab Murid Berdiskusi dengan Guru

Seorang murid selayaknya tidak mengemukakan statemen orang lain yang kontras dengan statemen gurunya dengan maksud menentang pendapat gurunya. Murid juga dinilai tidak etis jika membentangkan penjelasan ilmu secara lebar kepada gurunya walaupun itu dilakukan dengan cara yang lembut.

e. Adab Lahiriah Murid ketika Belajar dengan Guru

Adab lahiriah murid ketika belajar dengan guru menunjukkan bahwa sikap tenang dan serius dalam belajar, merupakan bagian penting dari adab belajar. Adab murid berkenaan dengan lahiriah ini bisa dibilang berhubungan dengan gerak-gerik lahiriah murid, ketika proses pembelajaran berlangsung.

f. Adab Batiniah Murid kepada Guru

Pada aspek adab batin disini menekankan sikap dan pikiran positif kepada guru dengan cara selalu menghormati guru, memaafkan kesalahan guru, dan tidak berburuk sangka (*su'al-zhann*) kepada guru.

Ketika secara lahiriah perilaku guru nampak bertentangan dengan aturan agama, murid harus lebih mengedepankan pikiran positif bahwa sang guru lebih tahu rahasia perbuatannya.

B. Saran-saran

Dari temuan-temuan setelah penelitian seputar adab murid terhadap guru dalam kitab *Bidayatul Hidayah* karangan Imam Ghazali serta setelah melalui analisis dari literatur lainnya, saya menyarankan beberapa hal, yakni :

1. Hendaknya seorang murid (penuntut ilmu) lebih memperdalam lagi ilmu mengenai adab terhadap guru, sehingga ilmu yang di terimanya mudah ditangkap dan dipahami, serta bermanfaat untuk hidupnya (dunia atau akhirat).
2. Diharapkan kepada orang tua hendaknya lebih meningkatkan lagi peranannya dalam mendidik anak serta memberikan suri tauladan yang baik ketika di rumah, supaya anak memiliki kebiasaan atau kesadaran dalam mengarahkan dirinya ke hal positif.
3. Diharapkan kepada seluruh guru agar lebih menekankan dan meningkatkan kualitas pembinaan akhlak kepada murid, agar dapat terealisasi dalam kehidupan murid sehari-hari.
4. Bagi orang tua yang lingkungan masyarakat sudah mendukung, tetaplah selalu memperhatikan dan memberikan pengawasan terhadap pergaulan dan tingkah laku anak, agar anak tersebut tidak salah dalam bergaul.
5. Kepada ulama dan tokoh masyarakat, hendaklah menjalin kerjasama dan meningkatkan silaturrahmi dengan para warganya dalam rangka menciptakan kerjasama yang baik, harmonis, dan suasana yang agamis, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian-pengajian rutin.